

SARASEHAN CINTA GURU

Redaksi :

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan 1996 yang secara nasional dipusatkan di Yogyakarta bertempat di Kampus UGM, maka Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) UGM mengadakan sarasehan sehari dengan tema "Cinta Guru" pada tanggal 25 April 1996 bertempat di LPM-UGM.

Peserta sarasehan lebih kurang 150 orang yaitu dari wakil guru TK dan SD di DIY-Jateng, wakil PGRI DIY-Jateng, Dinas/instansi terkait, LSM, tenaga edukatif PTN/PTS di DIY, Korkab/DPL KKN UGM.

Sarasehan sehari ini dibagi dalam tiga sesi :

Sessi 1. dengan topik "Guru SD dari masa ke masa". Pembicara adalah Prof. Drs. Asdi S. Dipodjojo (IKIP Yogyakarta) dengan judul "SDN dari masa kemasa dan usaha Pengembangannya"; dan Prof. Dr. Sri Mulyani Mastaniah, MA. (Fak. Psikologi UGM) dengan judul "Pengamatan terhadap guru SD dari masa kemasa dan pengalaman menjadi guru SD pada masa kemerdekaan".

Beliau berdua guru besar yang pernah menjadi guru SD (SR) sesi ini dipandu oleh Prof. Dr. Koesnadi Hardjasoemantri, SH, ML (mantan rektor UGM).

Sessi 2. dengan topik "Pengalaman menjadi guru dan permasalahannya". Menampilkan sekaligus tiga guru aktif yaitu Suwarno (Guru SDN Tersan Gede III Kec. Salam Kab. Magelang), Hj. Suyatini (Kepala SD. Serayu, Kodya Yogyakarta), dan Ny. Lies Basyir (Guru TK. di Klaten).

Sessi ini dipandu oleh R. Soepono, M.Sc. (mantan PR III UGM).

Sessi 3. dengan topik "Guru, Pahlawan Tanpa Tanda Jasa". Dua pembicara adalah Drs. Darmaningtyas (wakil dari LSM) dengan judul "Visi, Misi dan Tantangan Guru Pendidikan Dasar" dan Drs. Muzamil

Khalimi (wakil PGRI DIY) dengan judul "Guru, Pahlawan Tanpa Tanda Jasa".

Sessi ini dipandu oleh Ir. Gatot Mudjito, MS (Sekretaris LPM-UGM).

Sarasehan ini diawali dengan sambutan dari Ketua LPM-UGM Prof. Dr. dr. A. Samik Wahab, DSA dan Ketua Panitia Hari Pendidikan Nasional Prof. Dr. Ir. Boma Wikan Tyoso, M.Sc. yang sekaligus menandai dibukanya sarasehan.

Adapun hasil Sarasehan sehari ini di sepakati untuk merumuskan himbauan seperti tersebut di bawah ini.

MAHASISWA KKN UGM YANG KURANG TAHU TEAM PELAKSANA KKN

Pada waktu siang hari di suatu tempat warung pangan, berkumpul mahasiswa KKN untuk makan-makan sambil ngobrol.

Obrolan tentang kegiatan KKN di desa, masalah gadis desa, masalah pamong desa bahkan masalah pembolosan mahasiswa yang tidak diketahui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan yang direstui oleh yang punya pondokan. Obrolan tersebut membuat suasana yang riang gembira para mahasiswa yang berada di situ, sampai tidak tahu kalau di tempat tersebut Terdapat anggota Team Pelaksana KKN UGM.

Setelah berjalan cukup lama, anggota team tersebut bertanya kepada mahasiswa tentang lokasi kegiatannya dan pembimbingnya siapa. Sore harinya anggota Team Pelaksana KKN tersebut mendatangi lokasi kegiatan mahasiswa KKN yang sedang ngobrol tersebut.

Apa dikata, justru mahasiswa KKN tersebut bertanya, mencari siapa dan keperluannya apa.

Orang tersebut menjawab bahwa ia anggota Team Pelaksana KKN yang tugas mengontrol, membimbing dan mengarahkan kegiatan KKN apakah sudah benar.

Mahasiswa KKN yang ada disitu terdiam dan menundukkan kepala sambil merenungi apa yang mereka bicarakan tadi.

Apa tumon !